

PANDUAN KESIAPSIAGAAN
**BENCANA
TSUNAMI**
UNTUK KELUARGA



KATA PENGANTAR

Menurut UU No. 24 Tahun 2007, Penanggulangan Bencana dapat diartikan sebagai peristiwa atau rangkaian peristiwa yang dapat mengancam serta mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat. Faktor-faktor yang menyebabkan bencana dapat disebabkan oleh faktor alam, faktor non-alam, dan atau faktor manusia. Bencana yang terjadi dapat menyebabkan adanya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, dan kerugian harta benda.

Bencana yang terjadi dapat diantisipasi dengan tindakan kesiapsiagaan. Menurut Triutomo et al. (2011) kesiapsiagaan dapat didefinisikan sebagai seperangkat usaha yang dilakukan dalam mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta langkah-langkah secara berhasil-guna dan berdaya-guna. Kesiapsiagaan menjadi bagian dari proses manajemen bencana dan di dalam konsep pengelolaan bencana yang berkembang saat ini. Adanya peningkatan dalam kesiapsiagaan menjadikan tindakan ini menjadi salah satu elemen penting dari kegiatan pengurangan risiko bencana yang bersifat pro-aktif sebelum terjadinya suatu bencana.

DAFTAR ISI

- 01** Kata Pengantar
- 02** Daftar Isi
- 03** Sebelum Terjadi Tsunami
- 14** Saat Terjadi Tsunami
- 19** Setelah Terjadi Tsunami



**Sebelum Terjadi
Tsunami**

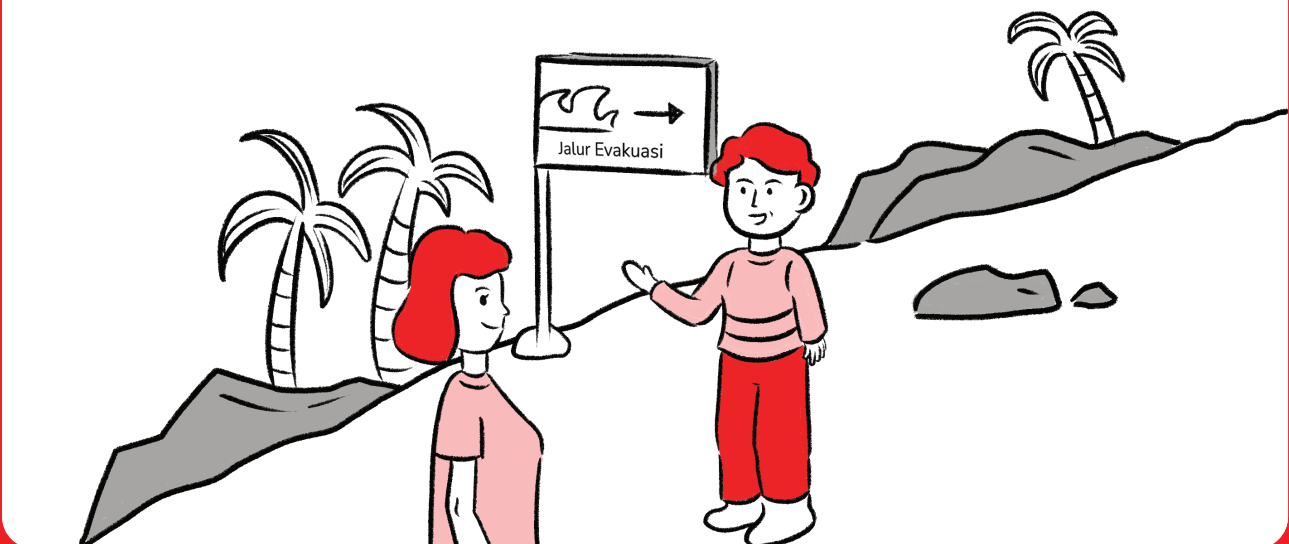
1. Kenali tempat anda berada!

Ketahuiilah apakah tempat anda berada termasuk daerah rawan tsunami.



2. Ketahui jalur evakuasi terdekat!

Ketahuiilah jalur atau tempat evakuasi terdekat dari daerah sekitar tempat tinggal anda.



Pahami 3 Langkah Tanggap Tsunami

- 1** Tanggap Gempa
- 2** Tanggap Peringatan
- 3** Tanggap Evakuasi

1

Tanggap Gempa

1. Perhatikan guncangan yang dialami!

Gempa bumi yang kuat dapat membuat anda sulit berdiri hingga kepala pusing. Apabila guncangan yang dirasakan lama (lebih dari 1 menit) maka dapat memicu tsunami dalam waktu singkat.



2. Carilah informasi terkait apa yang terjadi!

Selain mencari informasi terbaru, jauhilah pantai dan tepi sungai.

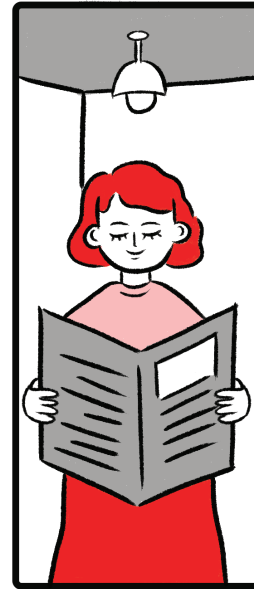
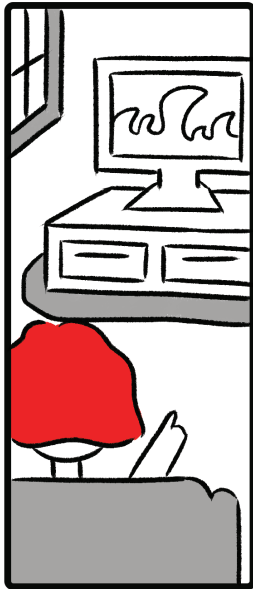


2

Tanggap Peringatan

1. Dapat informasi peringatan dari BMKG di sekitar anda!

Informasi bisa didapatkan dari TV Nasional, radio daerah, dan pengumuman di sekitar anda.



2. Segera evakuasi jika mendengar bunyi peralatan yang disepakati!

Peralatan yang disepakati dapat berupa kentongan, sirine, atau peralatan lain.



3

Tanggap Evakuasi

LAKUKAN EVAKUASI!

1

Segera evakuasi setelah mendapat peringatan!

Setelah gempa bumi atau menerima peringatan tsunami, segera evakuasi ke lokasi yang aman.

2

Ikuti petunjuk!

Ikuti jalur dan rambu evakuasi, jika ada.

3

Hindari tempat rendah!

Jika lokasi aman tidak diketahui, larilah sejauh mungkin dari pantai, naiklah ke tempat yang tinggi (perbukitan atau bangunan tinggi).

1. Selaraskan rencana kedaruratan

keluarga kita dengan tetangga, lingkungan RT,RW dan Kelurahan (sistem peringatan dini, jalur evakuasi, titik kumpul, serta bantuan kedaruratan).

2. Ikutlah berpartisipasi dalam pelatihan dan simulasi evakuasi tsunami

bersama keluarga dan warga sekitar yang diselenggarakan di lingkungan tempat tinggal anda .

4 HAL TERKAIT TSUNAMI YANG PERLU KAMU KETAHUI!

1

Hindari pergi ke pantai!

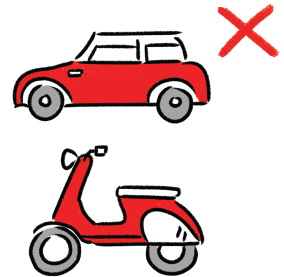
Tidak disarankan pergi ke pantai untuk mengecek dan melihat datangnya tsunami karena gelombang tsunami bergerak sangat cepat, sehingga berpotensi menghempas anda.



2

Hindari menggunakan kendaraan saat evakuasi!

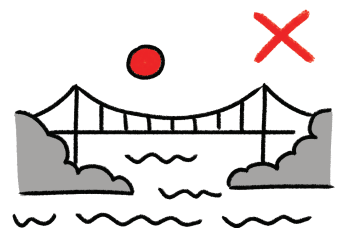
Jangan gunakan kendaraan saat evakuasi, karena berpotensi menyebabkan kemacetan dan menghambat proses evakuasi.



3

Hindari evakuasi melalui jembatan!

Saat melakukan evakuasi, hindari penggunaan jembatan untuk mengurangi resiko ketika melakukan evakuasi.



4

Perhatikan air laut!

Tsunami tidak selalu ditandai dengan air laut surut.





**Saat Terjadi
Tsunami**

1. Hindari area rendah dan area pantai sebelum dinyatakan aman!

Tetap berada di tempat yang tinggi dan aman, seperti bangunan evakuasi, bukit terdekat, atau pohon kelapa yang tinggi, jangan kembali ke arah pantai sebelum keadaan dinyatakan aman oleh pihak berwenang.



2. Hindari tempat rendah meskipun gelombang pertama telah surut!

Jika gelombang pertama yang datang telah surut, jangan segera turun ke tempat yang rendah, karena gelombang tsunami tidak datang sekali, bisa jadi gelombang yang datang kemudian justru lebih tinggi dan berbahaya.



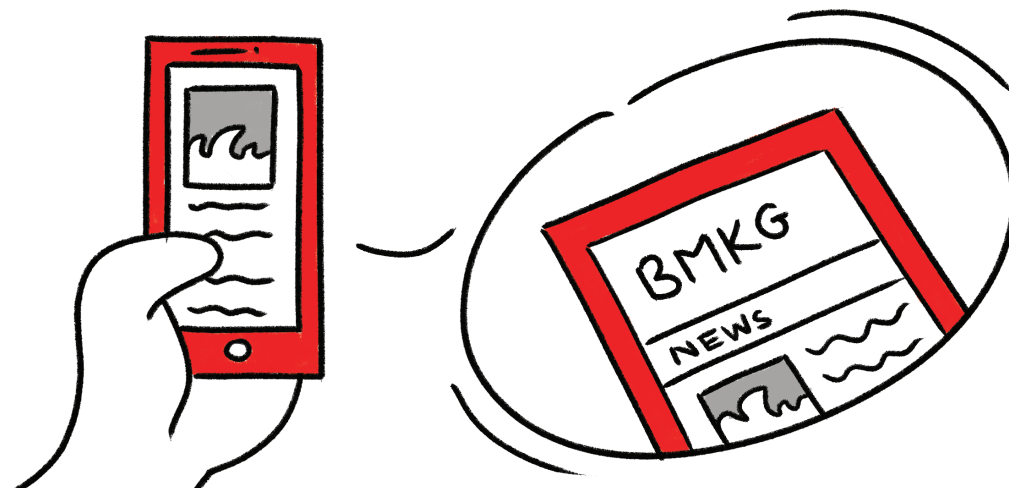
3. Hindari pantai ketika mendapatkan info peringatan tsunami!

Jika berada dalam kapal di tengah laut dan mendapat info Peringatan Tsunami, segera arahkan kapal ke laut, jangan mendekat ke pantai.



4. Simak perkembangan informasi bencana di sekitar anda!

Perkembangan informasi bencana yang akurat dapat dilihat melalui radio/TV/ pengumuman di sekitar anda.



A red envelope with a white card inside. The card has a red border and contains a quote in Indonesian. The envelope is open, showing the card and the red interior of the envelope.

“ Ketahuilah gelombang tsunami
sangatlah kuat, meskipun hanya setinggi
lutut dapat menghempas orang “.

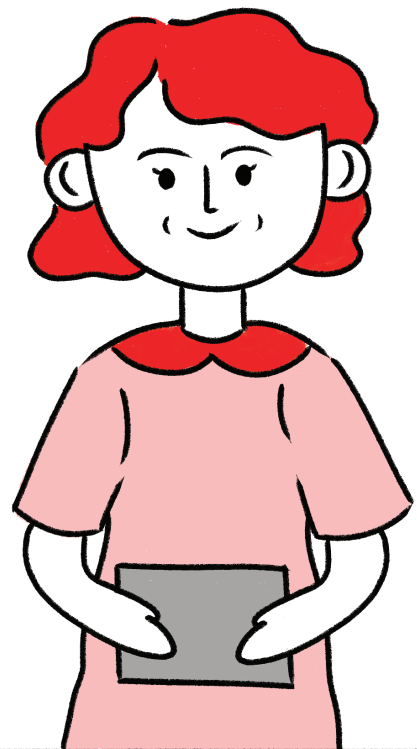
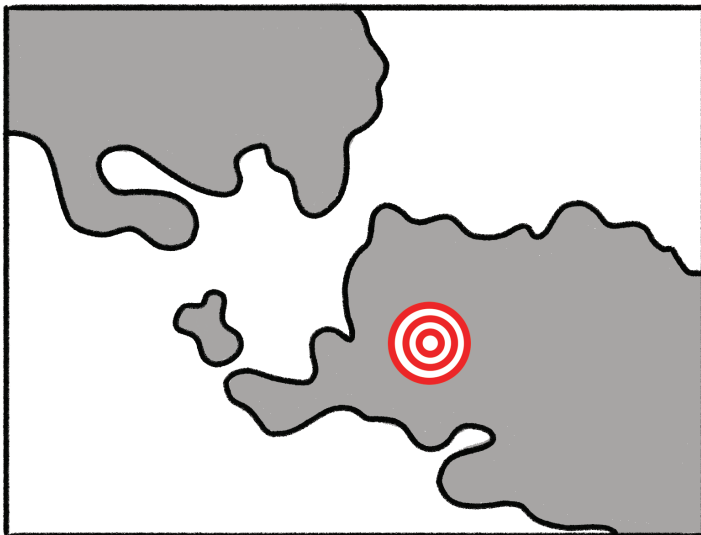


**Setelah Terjadi
Tsunami**

1. Dapatkan informasi bahwa ancaman sudah berakhir!

Pastikan anda telah memperoleh informasi bahwa ancaman tsunami sudah berakhir dari BMKG melalui TV Nasional/radio daerah/ pengumuman di sekitar anda.

LIVE



Peringatan Dini Tsunami Berakhir

Liputan Terkini

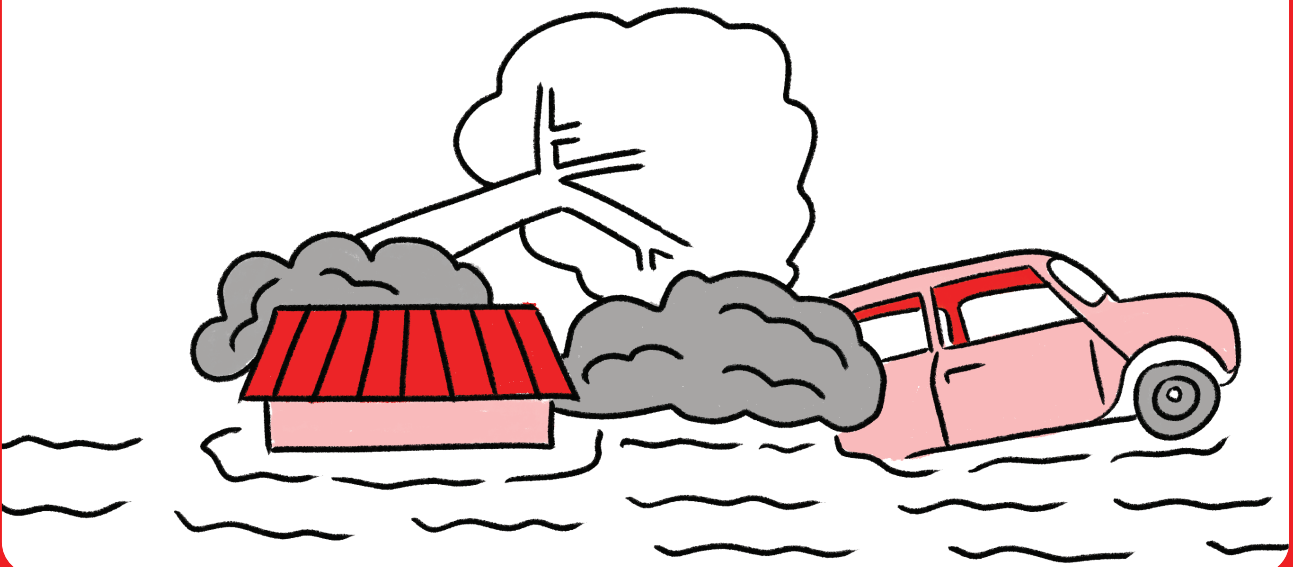
syarakat sudah bisa kembali beraktivitas

Peringatan Dini Tsunami berakhir, mas

TETAP UTAMAKAN KESELAMATAN ANDA

2a. Hindari area yang tergenang!

Jauhi area yang tergenang karena kemungkinan terdapat kubangan atau adanya kontaminasi zat-zat berbahaya.



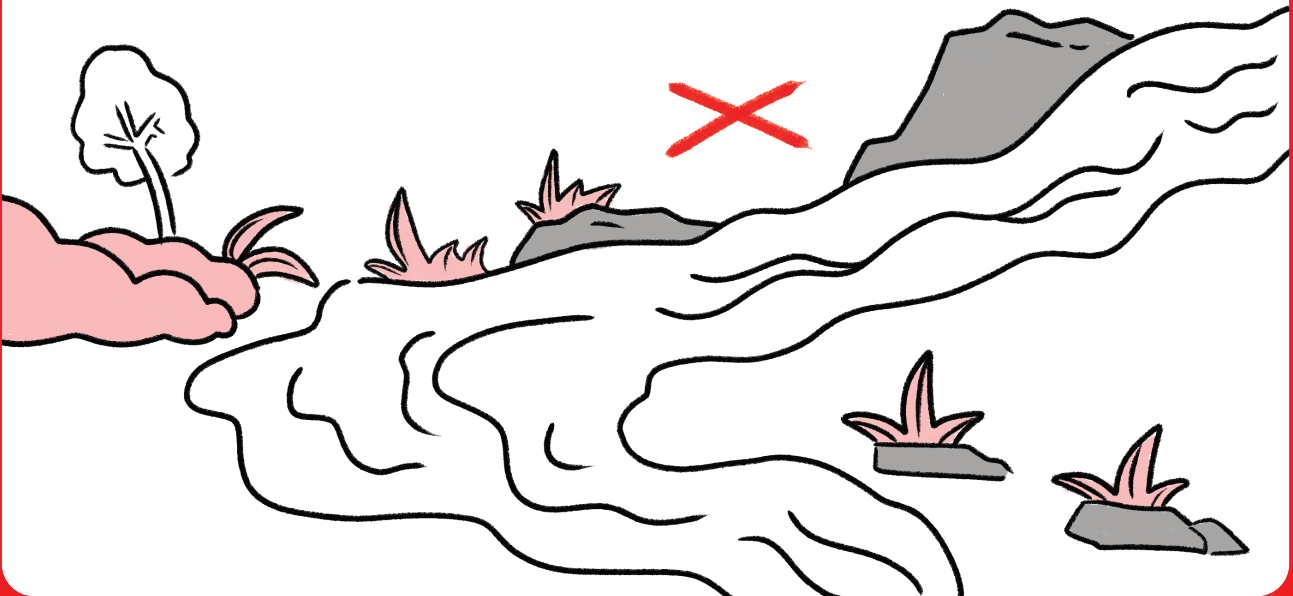
2b. Hindari area rusak!

Jauhi area rusak (banyak puing-puing) kemungkinan adanya benda-benda tajam yang dapat melukai anda.

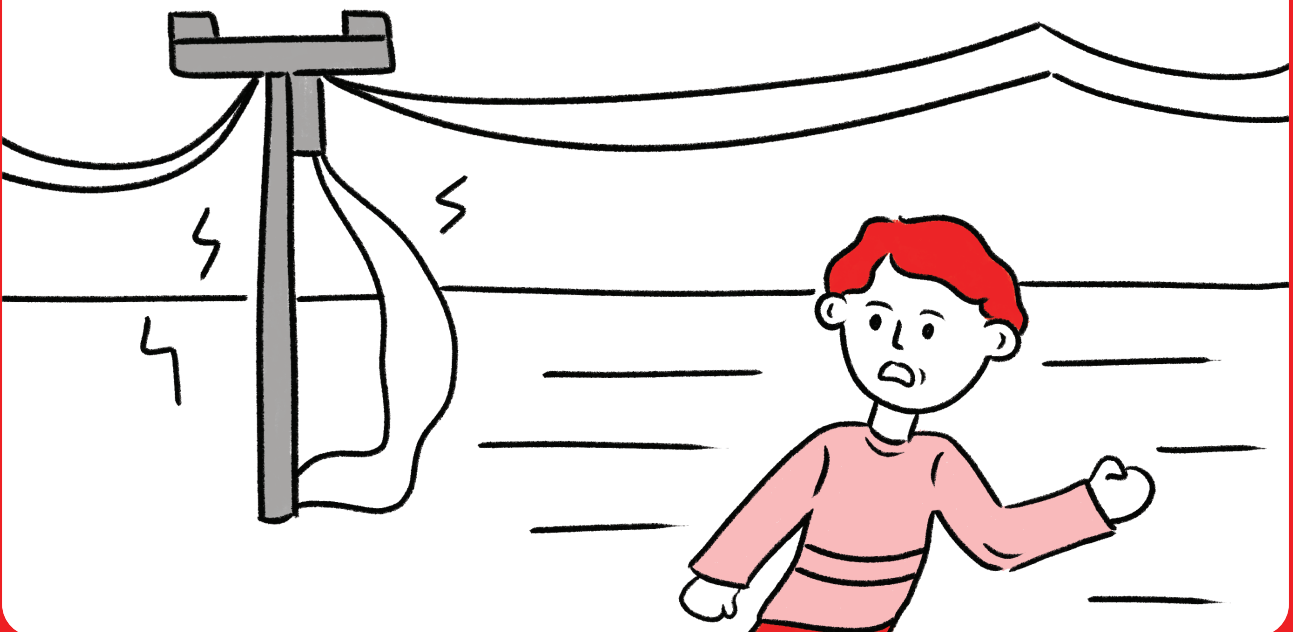


2c. Hindari air yang bergerak!

Hindari air yang bergerak karena arusnya dapat membahayakan Anda.



2d. Jauhi jaringan instalasi listrik dan pipa gas!



2e. Waspadalah ketika memasuki gedung!

Hati-hati saat memasuki gedung karena ancaman kerusakan yang tidak terlihat seperti pada fondasi.



3. Carilah perawatan di pos kesehatan terdekat apabila anda terluka!



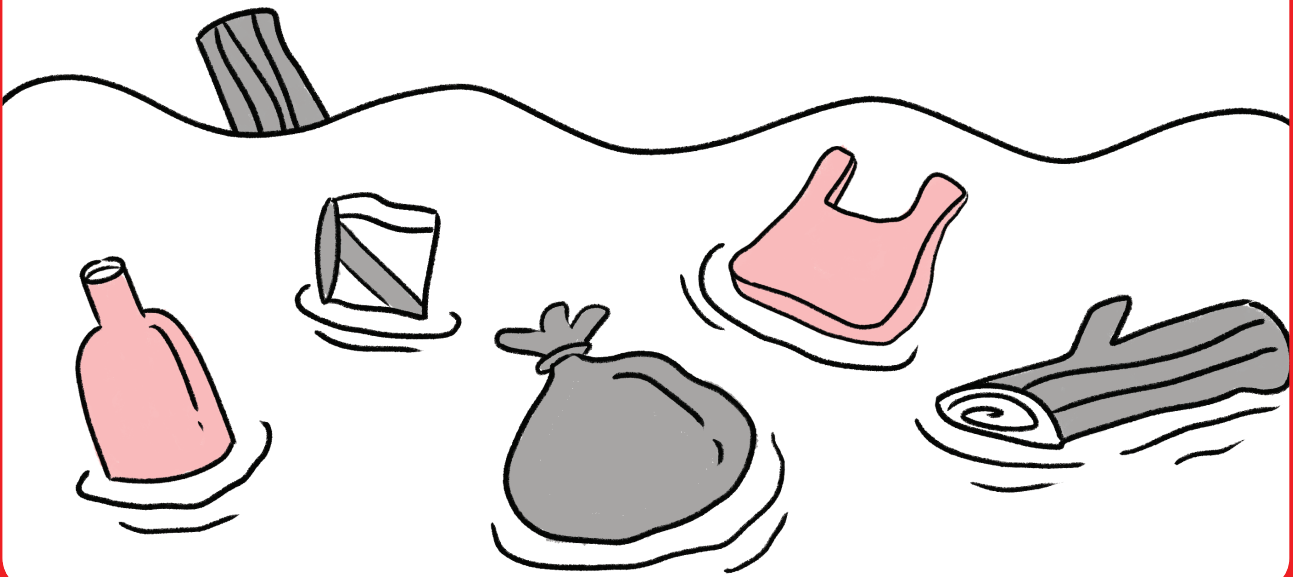
2 CARA MENJAGA KESEHATAN DIRI DAN KELUARGA

4a. Segera mencuci tangan dengan air bersih!

Mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih jika terkena air genangan tsunami.



4b. Hindari mengonsumsi makanan yang terkontaminasi air genangan tsunami!



5. Simak perkembangan informasi bencana!

Perkembangan informasi bencana yang akurat bisa didapatkan melalui radio/TV/ pengumuman di sekitar anda.



APA YANG HARUS DILAKUKAN ?

Apabila rumah anda masih dinyatakan layak huni oleh pihak berwenang

6a. Bersihkan rumah dari sampah-sampah yang terbawa tsunami!



6b. Jernihkan sumber air bersih!



6c. Perbaiki jamban dan saluran pembuangan air limbah!



